

TUGAS AKHIR

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA



Disusun Oleh :

**Sri Wahyuni
Vikcinia Atika**

**070211159 - T
070211173 - T**

**PROGRAM STUDI TEKNISI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2005

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

LEMBAR PENGESAHAN

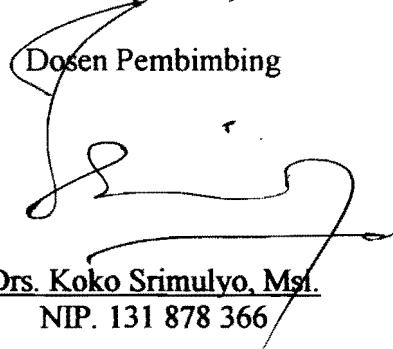
Tugas Akhir ini telah disahkan dan disetujui untuk diujikan dihadapan panitia
penguji pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Januari 2005

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Drs. Koko Srimulyo, Msi.

NIP. 131 878 366

BAB IV

PENUTUP

IV.A Kesimpulan

Penempatan lokasi perpustakaan di 3 (tiga) kampus membuat perbedaan jumlah pengunjung setiap harinya pada masing – masing lokasi. Menurut pengamatan kami Perpustakaan Kampus C paling sedikit pengunjungnya di banding dengan kampus A, dan B. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti jarak antara perpustakaan dengan fakultas cukup jauh, sehingga secara akomodasi tidak mudah dijangkau oleh pengguna. Di samping itu, faktor kenyamanan dalam perpustakaan tidak cukup memenuhi syarat, karenanya dapat dipahami bila mahasiswa enggan berkunjung ke Perpustakaan Kampus C.

Perpustakaan Universitas Airlangga dalam kapasitasnya sebagai perpustakaan perguruan tinggi negeri memiliki kelebihan dan kekurangan, tetapi dalam pelaksanaannya secara keseluruhan nampak upaya untuk mengelola dan mendukung layanan pengguna dengan baik. Hal ini terlihat pada setiap bagian yang satu sama lain saling terkait dalam jalinan kerja sama, dimana arahnya selalu ditujukan pada upaya pemenuhan kebutuhan pengguna (segi koleksi dan layanan).

Pada segi administrasi, kerapian tata administrasi nampak cukup tertata dengan baik, hal ini karena dukungan dari juklak yang memberi arahan kerja pada bagian administrasi. Segi pengadaan, karena adanya keterbatasan dana dan karenanya perlu adanya pembagian secara prosentase, maka hal ini cukup wajar dan kebijakan yang sangat bijaksana. Dan segi pengolahan, penulis

menyimpulkan pekerjaan semakin efektif dan efisien dengan melibatkan perangkat komputer, dimana hal ini juga sangat diperlukan dalam menjalankan program otomasi perpustakaan. Terakhir dari segi layanan dapat disimpulkan, adanya sistem terbuka dan tertutup pada masing-masing bidang layanan tersebut ditujukan untuk memberikan yang tepat bagi penggunaanya.

Pada hakikatnya apa yang telah dilakukan oleh pihak perpustakaan, baik itu berwujud aturan/kebijakan ataupun program, seluruhnya didasarkan dan ditujukan untuk kepentingan pengguna. Karenanya pengguna merupakan unsur penting yang dipertimbangkan ketika perpustakaan membuat ataupun melaksanakan suatu program atau kebijakannya.

IV.B Saran

Dengan mempertimbangkan hasil pengamatan selama PKL, penulis ingin menyumbangkan saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan perpustakaan Universitas Airlangga :

- 1) Selama ini bila dibandingkan dengan beberapa perpustakaan perguruan tinggi lain (seperti UK Petra, UBAYA, ataupun UNIBRAW), pengunjung perpustakaan UNAIR relatif lebih sedikit. Banyak hal bisa dijadikan alasan, sedang untuk mengetahui lebih pasti tentunya dengan mengupayakan pendekatan terhadap pengguna atau pengunjung (civitas akademika) tersebut. Dan untuk itu beberapa hal bisa dilakukan oleh pihak perpustakaan UNAIR diantaranya yaitu dengan mengadakan survei pada pengguna yang dilakukan secara berkala, sehingga akan dapat diketahui secara tepat apa yang menjadi

keinginan penggunanya. Atau hal lain yang dapat dilakukan yaitu dengan konsultasi pada pihak yang berkompeten dalam bidang perpustakaan untuk mengetahui dan menganalisa kondisi yang mendukung pada terciptanya kegairahan pengguna perpustakaan.

- 2) Faktor – faktor yang berkaitan dengan penataan ruang dan segi kenyamanan (seperti kebersihan) perlu diperhatikan, (terutama di Perpustakaan Kampus C yang nampak luas tetapi sepi pengunjung) sehingga pengguna merasa nyaman dan leluasa dalam memanfaatkan sumber belajar di perpustakaan. Selain itu, di Perpustakaan Kampus C perlu sarana pengganda (layanan fotocopy), Ini penting bagi pengcopyan bahan pustaka yang diperlukan mahasiswa , terutama untuk bahan pustaka yang hanya bisa dibaca di tempat dan hanya difotocopy.
- 3) Sebaiknya ada penataan koleksi antara koleksi tahun yang lama dan yang baru. Maksudnya koleksi tahun-tahun lama dibuatkan rak tersendiri dan yang baru-baru ada pada rak yang lain, sehingga jelas adanya perubahan atau penambahan koleksi yang baru, dan hal ini akan menghapus kesan yang selama ini ada yaitu perpustakaan sebagai museum atau penyimpanan buku/koleksi pustaka lama.
- 4) Koleksi CD-ROM terutama untuk fakultas – fakultas ilmu sosial perlu adanya penanganan yang baik atas piranti tersebut. Sedang, agar dapat menarik minat mahasiswa ataupun dosen perlu promosi terus – menerus. Promosi tidak hanya dilakukan melalui acara OSPEK saja tetapi tiap ada kesempatan pertemuan mahasiswa ataupun dosen hendaknya dapat dijadikan wahana promosi. Di

samping itu promosi hendaknya dilakukan dengan berbagai bentuk, sehingga akan dapat menarik minat pengunjung.

Untuk menyiasati kendala dari artikel bahasa asing perlu mengembangkan / menggali artikel- artikel dari penulis dalam negeri, yang mana hal tersebut dapat memanfaatkan sumber koran dan majalah yang dilanggan perpustakaan. Dan hal ini perlu kreativitas dan inovasi pustakawan dalam mengelola bahan tersebut.

- 5) Untuk promosi secara keseluruhan, baik koleksi maupun program – program perpustakaan ada baiknya tidak hanya melalui pameran ataupun website saja, tetapi juga pihak perpustakaan lebih proaktif melakukan kegiatan promosi, seperti mengadakan seminar, bedah buku, lomba karya tulis, dan sebagainya.
- 6) Berkaitan dengan petunjuk nomor klasifikasi yang terlalu kecil dan menyulitkan pengguna awal, ada baiknya kalau ditambahkan petunjuk “subyek buku” dengan huruf yang cukup besar dan tergantung di atas rak (seperti pada toko buku).
- 7) Untuk koleksi jurnal di bidang kedokteran dan kesehatan perlu adanya penambahan baik itu berupa jurnal cetak maupun non cetak (*jurnal elektronik*). Selain ditujukan untuk kemajuan bidang kedokteran dan kesehatan, juga karena Universitas Airlangga terpilih sebagai PUSYANDI di bidang ini.
- 8) Untuk kegiatan silang layang perlu adanya penyediaan KIM (*Katalog Induk Majalah*) yang terbaru dan selalu diperbarui, sehingga pengguna mendapatkan informasi yang up-to-date. Sedangkan bagi pihak perpustakaan dapat mempererat kerjasama dengan perpustakaan lain. Maksudnya, bahwa KIM

(*Katalog Induk Majalah*) tersebut dapat menghubungkan pada perpustakaan yang melanggan suatu majalah dan hal tersebut penting bagi silang layang untuk suatu informasi yang di minta oleh pengguna.

- 9) Berkaitan dengan sistem otomasi, maka perlu segera terealisasi adanya otomasi. Karena, dengan adanya otomasi membuat pekerjaan lebih efektif dan efisien, sedangkan bagi pengguna memberikan kemudahan dalam akses informasi.